

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Kinerja Operasi UMKM kuliner di Kota Semarang akibat lemahnya perencanaan produksi, pemantauan penjualan, dan pengelolaan biaya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *Total Quality Management*, *Just In Time*, dan *Agile Manufacturing* terhadap Kinerja Operasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 127 responden dari kalangan pemilik atau pengelola UMKM kuliner. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis AMOS 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap dan *Agile Manufacturing* namun tidak terhadap Kinerja Operasi. Selanjutnya, *Just In Time* berpengaruh positif dan signifikan terhadap dan *Agile Manufacturing* dan Kinerja Operasi. Selain itu *Agile Manufacturing* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasi

Kata kunci : *Total Quality Management*, *Just In Time*, dan *Agile Manufacturing*, Kinerja Operasi.